

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Perancangan *layout* dengan menggunakan metode *BLOCPLAN* menghasilkan 20 iterasi dan diambil 2 terbaik sebagai bahan contoh untuk perbandingan dengan *layout* awal. Hasil tersebut menjelaskan bahwa *layout* usulan 2 dengan *R-Score* sebesar 0.64 memiliki nilai waktu pemindahan *material handling* lebih baik dibandingkan dengan semua *layout* yaitu pengurangan waktu sebesar 73 detik dan *layout* usulan 2 dengan *R-Score* sebesar 0,64 memiliki nilai efisiensi terbaik diantar semua *layout* dengan nilai persentase sebesar 39%.
2. Berbeda dengan *layout* usulan *kaizen*, *layout* ini tidak menggunakan metode *BLOCPLAN* akan tetapi langsung konsultasi dengan pihak owner pabrik. *Layout* ini memiliki nilai efisiensi, selisih waktu, dan selisih jarak paling buruk diantara *layout* lainnya yaitu, memiliki nilai efisiensi -20% jika dibandingkan dengan *layout* awal, memiliki selisih waktu lebih banyak pada *material handling* dengan *layout* awal yaitu +155 detik. Terakhir memiliki nilai jarak *material handling* sebesar 9,34 m. *Layout kaizen* ini mendapatkan *income* lebih dari penjualan ampas tahu sebesar Rp.17.160 sekali produksi.
3. *Layout kaizen* memiliki tingkat keburuk paling parah dikarenakan menggunakan metode berbeda jika dibandingkan dengan *layout* usulan 1 dan *layout* usulan 2.
4. Biaya *material handling* terbaik dimiliki oleh *layout* usulan 2 dengan pengurangan biaya *material handling* sebesar Rp.68.136 disusul dengan *layout* usulan 1 dengan pengurangan sebesar Rp.68.081. Berbeda dengan *layout kaizen* yang memiliki penambahan sebesar Rp.17.224.
5. Keuntungan yang diperoleh dari penjualan ampas tahu dalam 1 bulan sebesar Rp.9.635.625 dengan catatan bahwa ampas tahu tersebut terjual semua.

B. Saran

1. Perlu melakukan penelitian lanjutan mengenai perbandingan antara penggunaan metode *BLOCPLAN* dengan metode lainnya.
2. Perlu melakukan penelitian lanjutan mengenai pengaruh yang lebih spesifik dari penerapan menggunakan prinsip kaizen pada pelaku usaha (perusahaan, pabrik, ataupun UMKM).
3. Perlu melakukan mengenai pemanfaatan limbah pabrik dan solusi mengenai pengurangan limbah pabrik khususnya pabrik tahu.

